

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011 : 72)

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah asuhan keperawatan pada klien Gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa dengan masalah keperawatan ansietas.

B. Batasan istilah

Tabel 3.1
Batasan Istilah

Variable	Batasan istilah	Cara ukur
Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa	Gagal ginjal kronis merupakan gangguan fungsi ginjal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit. Hemodialisa adalah proses pembuangan zat-zat metabolisme, zat toksik lainnya melalui membrane semi permeable sebagai pemisah antara darah dan cairan diskat yang sengaja dibuat dalam dialyzer.	Observasi, rekam medic, pemeriksaan lab
Ansietas	Ansietas atau kecemasan adalah kondisi pengalaman dan objek individu terhadap objek yang tidak jelas dan spesifik akibat antisipasi bahaya yang memungkinkan individu melakukan tindakan untuk menghadapi ancaman.	Observasi, wawancara, TTV, scoring DASS

C. Partisipan

Partisipan yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah 2 pasien, dengan diagnosis medis gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa dengan masalah keperawatan ansietas.

Kriteria inklusi yaitu pasien ⁴² i Hemodialisa <6 bulan, pasien hemodialisa tanpa komplikasi (penyakit kardio).

Kriteria eksklusi yaitu pasien Hemodialis >3bulan, pasien dengan penyakit kardio.

D. Lokasi dan waktu penelitian

Studi kasus pada keperawatan medical bedah dilakukan dengan 2 pasien selama 3 kali kunjungan selama pasien terapi hemodialisa..Lokasi penelitian dilakukan di ruang Hemodialisa RSUD Pringsewu.

E. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara

Sumber data yang didapatkan dari klien, keluarga atau rekam medic dari rumah sakit.Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga.

Dalam penelitian ini, sumber data yang didapatkan dari anamnesis klien, keluarga, serta dari rekam medik rumah sakit.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Hasil pengukuran masalah Gagal Ginjal Kronik dengan menggunakan pendekatan IPPA (inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi).Sedangkan

masalah keperawatan ansietas menggunakan metode observasi dengan pengkajian dan wawancara.

Dalam penelitian ini pengumpulan data juga didapatkan dari observasi dan pemeriksaan fisik dengan menggunakan metode IPPA. Sedangkan data masalah keperawatan Ansietas didapatkan dari pengkajian dan wawancara. Pengkajian Ansietas menggunakan pengukuran DASS.

3. Dokumentasi

Hasil pemeriksaan diagnostic, hasil pemeriksaan laboratorium.

Dalam penelitian ini, dokumentasi dari hasil pemeriksaan fisik dan hasil pemeriksaan laboratorium.

F. Analisa data

Analisa data dalam penelitian ini adalah

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi hasil pengumpulan data ditulis dalam catatan lapangan kemudian disalin dalam bentuk transkrip/ catatan terstruktur.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan klien atau keluarga terdekat, observasi dan pemeriksaan fisik dengan metode IPPA, dan dokumentasi hasil dari pengumpulan data.

2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip dan di kelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, analisa berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan.

Dalam penelitian ini data yang didapatkan dikelompokkan dalam data subjektif dan data objektif., analisa dibandingkan berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik.

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan menggunakan table, bagan, maupun teks naratif, kerahasiaan dari klien dijaga dengan membuat nama inisial dalam identitas klien.

Pada penelitian ini penyajian data dilakukan menggunakan tabel, bagan maupun dijelaskan secara naratif, serta kerahasiaan dari klien dijaga dengan membuat nama klien menjadi inisial.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu dan secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan proses keperawatan yaitu dengan data pengkajian, diagnose, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

Pada penelitian ini, data disajikan, kemudian dibahas dan dibandingkan pada penelitian terdahulu dan secara teori. Kesimpulan dari penelitian dilakukan dengan metode induksi, data yang dikumpulkan terkait dengan proses keperawatan. Dimulai dari pengkajian hingga evaluasi.

G. Etika penelitian

Etika yang mendasari penelitian ini adalah

a. Self determinan

Menghormati otonomi yang mempersyaratkan bahwa manusia yang mampu menalar pilihannya harus diperlakukan dengan menghormati kemampuannya untuk mengambil keputusan mandiri. (Hanafiah, 2012)

Dalam penelitian ini peneliti menghormati otonomi klien dalam mengambil keputusan secara mandiri, sehingga tidak ada paksaan kepada klien untuk turut serta dalam penelitian ini.

b. Informed consent (persetujuan menjadi klien)

Persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah mendapat penjelasan dan telah memahami seluruh aspek penelitian yang relevan terhadap keputusannya untuk berpartisipasi (Hanafiah, 2012)

Dalam penelitian ini, persetujuan dari klien untuk berpartisipasi setelah klien mendapatkan penjelasan dan klien telah memahami seluruh aspek penelitian dan klien yang berpartisipasi menandatangani lembar informed consent yang diberikan peneliti.

c. Beneficence

Berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip ini diikuti dengan prinsip tidak merugikan. Yang menyatakan

bahwa jika orang tidak dapat melakukan hal hal yang bermanfaat, setidaknya jangan merugikan orang lain (Hanafiah, 2012)

Dalam penelitian ini, klien yang berpartisipasi tidak dirugikan secara moral maupun materi.

d. Confidentiality (kerahasiaan)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa di pungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukaannya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya di ketahui oleh orang lain. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos luas (Dharma, 2011)

Dalam penelitian ini klien yang ikut berpartisipasi dijaga kerahasiaan informasinya. Peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi dari klien, dengan demikian peneliti merahasiakan identitas klien dengan mengganti nama klien dengan inisial.

e. Non-maleficiency

Berarti tidak melukai atau tidak menimbulkan bahaya/cidera bagi orang lain. (Suheimi, 2014)

Dalam penelitian ini, tidak ada tindakan yang melukai atau tidak menimbulkan cidera atau bahaya bagi klien yang berpartisipasi.

f. Justice

Setiap orang harus diperlakukan sama (tidak diskriminatif) dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan distributive yang mempersyaratkan pembagian seimbang dalam hal beban dan manfaat. (Hanafiah, 2012)

Dalam penelitian ini, klien yang berpartisipasi diperlakukan sama atau tidak diskriminatif, perlakuan peneliti terhadap klien yang berpartisipasi harus sama dan tidak membedakan antara klien satu dengan klien yang lain.

H. Jalannya penelitian

1. Tahap Persiapan

Peneliti mencari buku dan artikel yang berhubungan dengan sumber untuk penelitian melihat fenomena dan disusun dengan pembimbing serta meminta izin untuk mencari data-data di ruang penyakit dalam dan Hemodialisa untuk diangkat dalam penelitian. Peneliti melakukan rancangan proposal penelitian, kemudian proposal konsulkan kepada pembimbing setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing kemudian proposal diujikan. Lalu peneliti mengikuti uji etik, setelah peneliti lulus uji etik, peneliti mengajukan perizinan ke tempat penelitian melalui instansi pendidikan untuk pengambilan data dan melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mendapat izin dari RSUD Pringsewu, kemudian mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi, pemeriksaan

fisik, pemeriksaan laboratorium dan melihat pendokumentasian rekam medis. Pengumpulan data ini berlangsung selama tiga kali kunjungan selama pasien terapi hemodialisa. Pada pertemuan pertama peneliti akan melakukan pengkajian, menganalisa data, mengkaji kecemasan dan memberikan implementasi yaitu mengukur tanda-tanda vital klien, mengkaji tingkat kecemasan klien menggunakan DASS, mengkaji keluhan klien, dan memberikan terapi Murotal Al-Qur'an, lalu setelah selesai peneliti kembali mengukur tingkat kecemasan klien menggunakan DASS. pada pertemuan ke dua peneliti melaksanakan mengkaji kecemasan dan memberikan implementasi yaitu mengukur tanda-tanda vital klien, mengkaji tingkat kecemasan klien menggunakan DASS, mengkaji keluhan klien, dan memberikan terapi Murotal Al-Qur'an, lalu setelah selesai peneliti kembali mengukur tingkat kecemasan klien menggunakan DASS. Pada pertemuan ketiga peneliti melaksanakan mengkaji kecemasan dan memberikan implementasi yaitu mengukur tanda-tanda vital klien, mengkaji tingkat kecemasan klien menggunakan DASS, mengkaji keluhan klien, dan memberikan terapi Murotal Al-Qur'an, lalu setelah selesai peneliti kembali mengukur tingkat kecemasan klien menggunakan DASS, setelah itu peneliti melakukan evaluasi setelah tiga kali pertemuan hemodialisa.

3. Tahap Akhir

Hasil pengolahan data disajikan dengan presentasi. Setelah melakukan sidang dan disetujui untuk dilakukan penjiwaan hasil penelitian dikumpulkan sesuai jadwal yang telah ditentukan.